

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dimasa era globalisasi saat ini dan berkembangnya kemajuan teknologi informasi dan bisnis, membuat perusahaan berkompetisi sangat kuat. Teknologi merupakan salah satu sarana yang dapat mendukung perusahaan dalam menjalankan berbagai aktifitas bisnisnya(Asyahdina et al., n.d.).

Salah satu hal yang membuat perusahaan distributor bertahan adalah penyediaan produk yang tepat bagi konsumen di waktu yang tepat, dan dalam biaya ekonomis. Ketersediaan produk dan harga jual yang ekonomis hanya dapat terjadi jika ada koordinasi yang baik antara perusahaan retail dengan pihak-pihak dalam rantai suplainya. Koordinasi antara pihak-pihak dalam rantai supply tidak hanya melibatkan koordinasi persediaan saja, tetapi juga informasi tentang pasar yang berguna bagi perencanaan perusahaan. *Supply Chain Management* (SCM) merupakan jaringan perusahaan-perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir. SCM merupakan integrasi beberapa kunci proses bisnis dari end user hingga para pemasok yang menyediakan produk, jasa dan informasi yang menjadi nilai tambah untuk para pelanggan dan stakeholder, atau bisa dikatakan suatu alat atau pendekatan pengelolaannya. Salah satu faktor yang berpengaruh cukup besar dalam keberhasilan penerapan SCM adalah internet. Dengan adanya internet pihak-pihak yang ada dalam jaringan SCM dapat membagi informasi dengan mudah dan cepat(Monalisa & Apsyarin, 2021).

Supply Chain Management (SCM) merupakan proses penting dimana arus pertukaran bahan baku, informasi dan keuangan terjadi dalam melakukan kolaborasi dan koordinasi antar pihak-pihak yang terlibat di sepanjang rantai pasokan. Konsep pertukaran informasi dalam rantai pasokan ini dapat dikembangkan menjadi *Electronic Supply Chain Management* (E-SCM). Dengan menggunakan teknologi informasi yang saat ini sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari khususnya menggunakan teknologi berbasis internet website (Faisal & Andah, 2019).

Toko Bangunan Keluarga adalah toko bangunan yang menjual berbagai macam alat dan bahan bangunan yang lengkap. Toko Bangunan Keluarga beralamat di Jl. Pasar Kambang, Kec. Lengayang, Kab. Pesisir Selatan. Salah satu kegiatan yang ada di Toko Bangunan Keluarga yaitu pengelolaan stok barang yang kurang maksimal yang berakibat pada informasi mengenai barang yang mengalir antara Toko Bangunan Keluarga dengan supplier jadi terkendala, hal ini dapat berakibat pada lambatnya respon jika ada barang yang sudah habis atau sudah dalam kondisi stock minimalnya.

Oleh karena itu, seiring berkembangnya teknologi, maka perlu diterapkan suatu strategi dengan cara mengimplementasikan suatu teknologi untuk membantu usaha ini menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan menerapkan konsep E-SCM (*Supply Chain Management*) dalam pembuatannya sistem ini dapat membantu Toko Bangunan Keluarga untuk mengelola persediaan barang masuk dan keluar, melakukan pemesanan barang ke supplier dan mempermudah penyampaian informasi antara Toko Bangunan Keluarga dengan supplier maupun sebaliknya.

Selain itu dengan adanya sistem ini dapat mempermudah aktivitas-aktivitas yang ada di Toko Bangunan Keluarga.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan mengangkat judul **“ANALISA DAN IMPLEMENTASI METODE E-SCM (SUPPLY CHAIN MANAGEMENT) PADA TOKO BANGUNAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis dapat merumuskan beberapa rumusan masalah antara lain :

1. Bagaimana mengimplementasikan *Supply Chain Management* untuk pengelolaan persediaan barang di Toko Bangunan Keluarga?
2. Bagaimana aplikasi ini dapat membantu Toko Bangunan Keluarga dalam menyelesaikan semua tugasnya?
3. Bagaimana cara menerapkan aplikasi pemograman Php dan Database MySql agar mampu menghasilkan laporan yang cepat dan akurat?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Toko Bangunan Keluarga, maka dalam hal ini dapat di kemukakan hipotesis sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat mengimplementasikan *Supply Chain Management* untuk pengelolaan persediaan barang pada Toko Bangunan Keluarga.
2. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat membantu Toko Bangunan Keluarga dalam menyelesaikan semua tugasnya.

3. Diharapkan dengan menerapkan aplikasi pemograman Php dan Database Mysql dapat menghasilkan laporan menjadi lebih cepat dan akurat.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan permasalahan yang dibahas tidak keluar dari topik permasalahan maka perlu adanya batasan ruang lingkup permasalahan.

Adanya batasan masalah pada penelitian tersebut antara lain :

1. Penerapan sistem menggunakan metode *Supply Chain Management* pada Toko Bangunan Keluarga.
2. Sistem ini ditekankan untuk mengelola persediaan barang masuk dan keluar, melakukan pemesanan barang ke *supplier* dan mempermudah penyampaian informasi antara Toko Bangunan Keluarga dengan supplier maupun sebaliknya
3. Perancangan aplikasi menggunakan Bahasa pemograman PHP dan Database MySql.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui proses metode *Supply Chain Management* pada Toko Bangunan Keluarga.
2. Merancang aplikasi untuk membantu Toko Bangunan Keluarga dalam melakukan *Supply Chain Management* .
3. Untuk menghasilkan informasi yang lebih akurat dan jelas.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dibuatnya penelitian ini, maka penelitian ini tentunya memiliki

manfaat penulisan, antara lain:

1. Bagi Toko

Dengan dibangunnya aplikasi ini diharapkan dapat membantu pihak Toko dalam mengelola persediaan barang masuk dan keluar, melakukan pemesanan barang dari *supplier* dan mempermudah penyampaian informasi antara Toko Bangunan Keluarga dengan *supplier*.

2. Bagi Universitas

Manfaat penelitian ini bagi Universitas Putera Indonesia YPTK Padang yaitu diharapkan menjadi referensi serta menambah koleksi literatur Universitas Putra Indonesia YPTK.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian dibidang yang sama.

1.7 Tinjauan Umum Objek Penelitian

Tinjauan umum merupakan suatu gambaran umum yang meliputi dari lingkup pada toko tersebut yang meliputi sejarah berdirinya dan struktur organisasi . Di sini, penulis memberikan gambaran tentang perusahaan, termasuk sejarah dan struktur organisasi.

1.7.1 Sejarah Perusahaan

Toko Bangunan Keluarga adalah perusahaan dagang swasta yang menjual berbagai macam alat dan bahan bangunan yang lengkap. Toko Bangunan Keluarga berdiri pada tanggal 12 Januari 2005. Awalnya, perusahaan ini didirikan dengan modal hutang dari bank, atas pinjaman ini, Toko Bangunan Kelurga dapat berkembang dari toko kecil menjadi salah satu Toko Bangunan

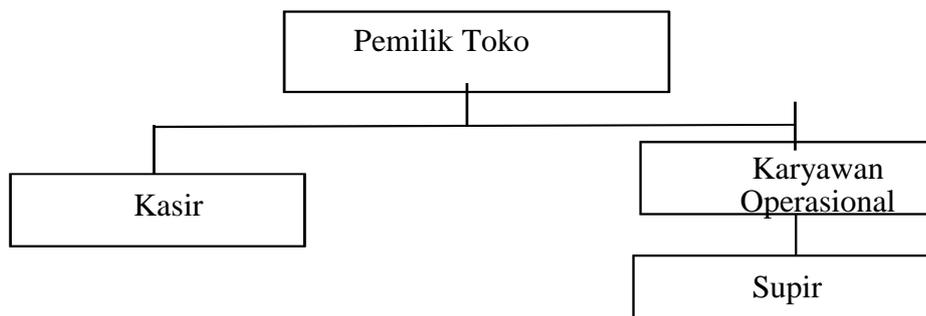
yang lengkap dan terbesar yang ada di Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah susunan dan hubungan antar bagian baik dari segi jabatan maupun tugas yang ada dalam perusahaan dalam mengatur kegiatan operasional untuk mencapai tujuan.

Organisasi harus memenuhi persyaratan efisiensi. Ini berarti bahwa setiap organisasi dapat memainkan peran yang sesuai dalam memenuhi tugasnya untuk menghasilkan bisnis dan pekerjaan yang sesuai.

Adapun bentuk Struktur Organisasi Toko Bangunan Keluarga dapat di lihat pada Gambar 1.1 dibawah ini :



Sumber: Toko Bangunan Keluarga

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Toko Bangunan Keluarga

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Secara umum, tugas dan wewenang dari Toko Bangunan Keluarga adalah :

1. Pemilik Toko
 - a. Membuat rencana kedepan apa yang harus dilakukan untuk perkembangan toko.
 - b. Mempimpin seluruh kegiatan di toko.

- c. Memotivasi bawahan untuk dapat bekerja lebih baik lagi.
 - d. Membina bawahan agar dapat bertanggung jawab dengan tugas masing-masing.
 - e. Menerima laporan penjualan dan pembelian.
 - f. Mengatur keuangan dan gaji karyawan.
 - g. Menyusun fungsi manajemen dengan baik.
 - h. Membangun suasana kerja yang baik dan harmonis.
 - i. Mengawasi karyawan-karyawan dalam melaksanakan tugasnya.
2. Kasir
 - a. Melayani semua proses transaksi yang ada di toko.
 - b. Memberikan informasi yang jelas yang dibutuhkan pelanggan.
 - c. Memeriksa dan menginputkan data penjualan.
 - d. Membuat laporan penjualan toko.
 - e. Memeriksa stok toko.
3. Karyawan Operasional
 - a. Menyambut pelanggan dengan senyum dan ramah.
 - b. Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
 - c. Memantau ketersediaan stok yang ada.
 - d. Menjaga kebersihan dan keamanan toko.
 - e. Mendisplay produk.
 - f. Menyiapkan semua pesanan pelanggan.
4. Supir
 - a. Mengantarkan pesanan barang sesuai alamat pelanggan.

- b. Tepat waktu dalam pengiriman barang sesuai jadwal yang telah diinstruksikan atasan.
- c. Bertanggung jawab terhadap keamanan dan kondisi barang yang akan di kirim.
- d. Melakukan pengecekan barang saat tiba di alamat pelanggan.